

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sebagaimana ditunjukkan pada uraian sebelumnya. Dari awal hingga desain penelitian, penelitian kuantitatif memiliki persyaratan yang jelas, sistematis, dan terorganisir. Demikian pula, ketika tahap untuk menarik kesimpulan dari penelitian, akan bermanfaat jika didukung dengan alat bantu visual seperti gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kausal atau asosiatif. Tujuan penelitian kausal atau asosiatif adalah untuk menemukan hubungan antar variabel.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian berada di IAIN Kediri yang bertempat di Jalan Sunan Ampel Nomor 7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut, nilai, atau karakteristik seseorang, objek, atau aktivitas yang peneliti pilih untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Variabel mengacu pada atribut peserta penelitian yang akan diperiksa atau diukur dan dapat diklasifikasikan ke dalam minimal dua kategori atau

¹ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 17.

² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 15.

³ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Pekalongan: Penerbit Nem, 2021), 62.

menghasilkan minimal dua pengukuran. Lima kategori variabel adalah variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel kontrol, dan variabel antara.⁴ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan mengubah variabel yang berbeda. Definisi lain adalah variabel yang dianggap mempengaruhi variabel dependen.⁵ Pengetahuan konsumen (Variabel X) adalah variabel bebas.

b. Variabel Terikat (*dependen variabel*).

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dapat berubah karena variabel bebas. Keputusan menabung di bank syariah (variabel Y) merupakan variabel dependen penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut pendapat Match dan Farhadi dalam buku Ajak Rukayat, variabel dapat didefinisikan variabel sebagai atribut seseorang atau objek yang bervariasi antara satu orang dengan yang lain atau antara satu objek dengan objek lainnya. Akibatnya, variabel yang perlu diukur diubah menjadi subvariabel, yang kemudian diubah menjadi komponen yang dapat diukur. Kedepannya, komponen-komponen terukur tersebut akan menjadi landasan dalam pembuatan item-item instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang

⁴ Ninit Alfianika, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 84.

⁵ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 28.

harus dijawab oleh responden.⁶ Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas

Pada penelitian ini variabel bebas yaitu Pengetahuan Konsumen.

Berikut adalah indikator yang sesuai objek penelitian :

Tabel 3.1
Indikator Variabel Pengetahuan (X)

Variabel	Indikator	Deskripsi
Pengetahuan Konsumen	Pengetahuan produk	Pengetahuan mengenai karakteristik, atribut produk dan manfaat yang dihasilkan dari suatu produk.
	Pengetahuan pembelian	Pengetahuan mengenai kapan dan dimana membeli.
	Pengetahuan tentang penggunaan	Pengetahuan mengenai cara menggunakan produk

Sumber : Ujang Sumarwan (2011)⁷

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keputusan Menabung.

Berikut adalah indikator yang sesuai dengan objek penelitian :

Tabel 3.2
Indikator Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Variabel	Indikator	Deskripsi
	Pengenalan masalah	Pengenalan permasalahan dalam kebutuhan.
	Pencarian informasi	Memulai untuk mencari informasi yang akurat.

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 23.

⁷ Sumarwan, *Perilaku Konsumen :Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, 119.

Keputusan Menabung	Evaluasi alternatif	Konsumen mengolah informasi yang diperoleh dengan pilihan mereka, lalu membuat keputusan akhir.
	Keputusan pembelian	Membeli sebuah produk yang di butuhkan setelah mendapatkan informasi.
	Perilaku pasca pembelian	Konsumen mendapatkan sejumlah kepuasan dan ketidakpuasan dalam pembelian.

Sumber : Kotler Dan Armstrong (2008) ⁸

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah hipotetis yang terdiri dari benda-benda atau orang-orang dengan karakteristik yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Populasi tidak hanya berupa orang tetapi bisa juga objek ataupun benda. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. ⁹

Berdasarkan definisi sebelumnya, populasi penelitian terdiri dari 108 mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2020 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang pernah menabung di bank syariah dan masih aktif menabung.

⁸ Kotler Dan Armstrong, *Principles Of Marketing*, 179–81.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 80.

2. Sampel

Sampel merupakan komponen dari gambaran keseluruhan populasi. Sampel penelitian mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan atribut populasi, sehingga sampel digunakan untuk dapat mewakili populasi yang diamati.¹⁰

Metode yang digunakan dalam proses pengambilan sampel menggunakan *NonProbability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹¹ Penentuan besar sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = taraf kesalahan sebesar 0,05 (5%)¹²

Total sampel yang diperoleh adalah :

¹⁰ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

¹¹ Jabal Tarik Ibrahim, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: Ummppress, 2020), 17.

¹² Morissan, *Statistik Sosial* (Jakarta: Kencana, 2016), 124.

$$n = \frac{108}{1 + (108 \times 0,05)^2}$$

$$= \frac{108}{1,27} = 85$$

Jadi besarnya sampel yang akan digunakan yaitu 85 responden.

F. Sumber Data

Sumber data adalah suatu hal yang dapat memberikan informasi terkait data. Ada dua jenis sumber data: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan atau diperoleh langsung dari orang yang menjadi sumber informasi.¹³ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden
2. Data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber sekunder seperti literatur, buku, jurnal, website, dan sebagainya disebut sebagai sumber data sekunder.¹⁴ Data sekunder diperoleh dari literatur, buku, jurnal, artikel dan lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi data primer dan sekunder dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara (interview),

¹³ I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 7–9.

¹⁴ Ibid

kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.¹⁵ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang diberikan kepada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2020.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah peralatan penelitian yang diperuntukkan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis. Jadi instrumen penelitian merupakan komponen atau alat penting yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang berhubungan dengan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data atau informasi yang dapat digunakan untuk memeriksa keyakinan, karakteristik, dan perilaku banyak orang dengan mengajukan pertanyaan kepada mereka..¹⁶

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian data yang dikumpulkan secara sistematis, lalu memilih aspek-aspek tertentu dari data untuk sampai pada kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan individu lain.¹⁷ Pengetahuan mahasiswa dan keputusan nasabah untuk menabung di bank syariah menjadi pokok bahasan analisis data penelitian ini. Berikut proses teknik analisis data:

¹⁵ Firdaus Dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 103.

¹⁶ Fadhlur Rahman, Rahmiaty, Dan Meylina, *Instrumen Penelitian: Panduan Penelitian Di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 1.

¹⁷ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss* (Jakarta: Prenada Media, 2017), 21.

1. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan merupakan tahap awal pengecekan atau pemeriksaan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah.

2. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean yaitu tahap menandai data-data dengan simbol atau tanda khusus yang digunakan sebagai bahan analisis.

3. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring yaitu tahapan memberikan skor pada jawaban atau pernyataan yang perlu diberi skor.¹⁸ Skor yang digunakan yaitu:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Tidak Setuju (TS) = 2
- c. Netral (N) = 3
- d. Setuju (S) = 4
- e. Sangat Setuju (SS) = 5

4. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan tahap penyajian atau penyusunan data yang disesuaikan dalam permasalahan yang diteliti.

5. Analisa Data (*Prosessing*)

Prosessing adalah menganalisis data untuk menyederhanakan, mengklarifikasi dan memudahkan data ditafsirkan. Teknik dalam *prosessing* yaitu:

¹⁸ Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jombang: Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2021), 93.

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan kemampuan alat ukur untuk menentukan seberapa baik alat ukur tersebut dapat mengukur suatu data. Tujuan dari uji validitas, dalam bentuknya yang paling dasar, adalah untuk menentukan apakah setiap pertanyaan yang digunakan dalam pengujian adalah valid. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dianggap valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dianggap tidak valid.¹⁹

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu untuk mengukur seberapa akurat dan bebas dari kesalahan pengukuran (*measurement error*). Tujuannya yaitu untuk memutuskan apakah setiap pertanyaan yang digunakan dalam penelitian itu reliabel. Kriteria pengujian uji reliabilitas adalah:

- a) Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan
- b) instrumen dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan.²⁰

¹⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), 8.

²⁰ Ibid, 17

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis data dimana data yang terkumpul dideskripsikan atau digambarkan dalam keadaan saat ini tanpa maksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan. Statistik deskriptif mencakup hal-hal berikut: penggunaan tabel, grafik, diagram lingkaran, dan piktogram untuk penyajian data dan menghitung rata-rata, modus, dan median.²¹

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu dan residual yang dimasukkan dalam model regresi berdistribusi normal. Tes *Kolmogorov-Smimov* digunakan untuk menentukan apakah data normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas yaitu:

- a) Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$.
- b) Data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan $< 0,05$.²²

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat varian antar residual yang tidak sama. Pada penelitian ini menggunakan Uji

²¹ Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Edisi Kedua)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 258.

²² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 114.

Rank spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Jika nilai signifikansi atau sig. (*2-tailed*) $> 0,05$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.²³

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu dengan variabel pengganggu lainnya pada waktu tertentu. Autokorelasi dapat di uji dengan Uji *Durbin-Watson* dengan hasil didasarkan pada nilai *Durbin-Watson*. Persyaratan nilai *Durbin-Watson* yaitu sebagai berikut :

- a) Jika $0 < d < dL$ dikatakan autokorelasi positif
- b) Jika $dL < d < dU$ dikatakan tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- c) Jika $4 - dL < d < 4$ dikatakan autokorelasi negatif
- d) Jika $4 - dU < d < 4 - dL$ dikatakan tidak ada kepastian
- e) Jika $dU < d < 4 - dU$ dikatakan tidak ada autokorelasi positif atau negatif.²⁴

d. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan antara dua variabel yang dapat digambarkan dalam suatu garis regresi. Regresi linier sederhana juga merupakan metode dalam statistik parametrik yang sering digunakan untuk menganalisis respon rata-rata variabel Y yang

²³ Wardana, *Pengantar Aplikasi Spss Versi 20* (Baubau: Lppm Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020), 47.

²⁴ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2018), 216.

bervariasi dengan derajat intervensi dari variabel X. Rumus yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y: Variabel *Dependen* (Keputusan Nasabah)

α : Konstanta

b: Koefisien Variabel X

X: Variabel *Independen* (Pengetahuan Konsumen)²⁵

e. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah analisis stataistik untuk melihat hubungan antara dua variabel dengan data numerik. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan masing-masing variabel yaitu variabel *independen* X (pengetahuan konsumen) dan variabel *dependen* Y (keputusan pelanggan). Nilai korelasi ditentukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi

Selanjutnya berdasarkan nilai r:

- 1) Nilai 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- 2) Nilai 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- 3) Nilai 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- 4) Nilai 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat

²⁵ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 63.

5) Nilai 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna²⁶

f. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi atau tidak pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Berikut kriteria pengujiannya :

- a) Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁷

2) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (*dependen*) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (*independen*). Nilai koefisien determinasi berkisaran antara nol sampai dengan satu. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu maka pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* semakin kuat, yang berarti variabel *indenden* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

²⁶ Hardisman, *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar Dan Langkah-Langkah Aplikasi Praktis Pada Penelitian Keseha* (Jakarta: Guepedia, 2020), 105.

²⁷ Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 71.

memprediksi variasi variabel *dependen*. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* adalah terbatas.²⁸

²⁸ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 79.